

## Kinerja Ekspor Bulan Februari 2018 Melemah Sedangkan Impor Melemah



Jakarta, 3 April 2018 – Ekspor bulan Februari 2018, meskipun turun 3,14% dibanding bulan lalu, mengalami peningkatan 11,76% dibanding bulan Februari tahun lalu. Nilai ekspor yang dicapai selama bulan Februari 2018 tercatat sebesar USD 14,1 miliar. Kinerja ekspor bulan Februari 2018 yang tumbuh sebesar 11,8% ini mengalami penguatan apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekspor bulan sebelumnya yang hanya tumbuh sebesar 8,6%. Selain itu, pertumbuhan ekspor bulan Februari sebesar 11,8% juga memberikan sinyal positif terhadap optimisme pencapaian target ekspor tahun 2018 ini, meskipun secara kumulatif Januari-Februari, ekspor masih tumbuh di bawah target sebesar 11%.

sama tahun 2017. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan ekspor non migas sebesar 10,2% menjadi USD 25,9 miliar dan peningkatan ekspor migas sebesar 9,9% menjadi USD 2,7 miliar.

**Grafik 1. Perkembangan Ekspor Periode Januari-Februari 2017-2018**



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

**Tabel 1. Perkembangan Ekspor Impor Indonesia**

Uraian	Nilai (USD Juta)						Growth Feb 2018 YoY (%)	
	Februari 2017			Februari 2018			Ekspor	Impor
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih		
<b>Total</b>	12.614,0	11.354,0	1.260,0	14.096,8	14.212,8	-116,0	11,76	25,18
<b>Migas</b>	1.198,0	2.473,1	-1.275,1	1.390,9	2.260,6	-869,7	16,10	-8,59
Minyak Mentah	408,0	708,0	-300,0	446,0	932,7	-486,7	9,31	31,74
Hasil Minyak	94,0	1.517,2	-1.423,2	107,2	1.131,0	-1.023,8	14,04	-25,45
Gas	697,0	247,9	449,1	837,7	196,9	640,8	20,19	-20,57
<b>Nonmigas</b>	11.415,0	8.880,9	2.534,1	12.705,9	11.952,2	753,7	11,31	34,58

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Ekspor Januari-Februari 2018 mencapai USD 28,6 miliar, tumbuh 10,1% (YoY), terdiri dari peningkatan ekspor non migas 10,2% dibanding tahun sebelumnya menjadi USD 25,9 miliar dan kenaikan ekspor migas 9,9% (YoY) menjadi USD 2,7 miliar. Kinerja ekspor kumulatif migas dipengaruhi oleh peningkatan ekspor gas 20,5%, sedangkan ekspor minyak mentah dan hasil minyak masing-masing turun 3,1% dan 9,1%. Kinerja ekspor kumulatif di awal tahun yang tumbuh positif memberikan sinyal positif pertumbuhan kinerja ekspor tahun 2018.

Dengan capaian nilai ekspor bulan Februari, secara kumulatif nilai ekspor selama dua bulan pertama di tahun 2018 mencapai USD 28,6 miliar. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,1% jika dibandingkan dengan capaian nilai ekspor periode yang

**Tabel 2. Ekspor Non Migas Berdasarkan Negara Tujuan**

NEGARA	USD JUTA		PERUBAHAN (YoY)	
	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018	USD JUTA	%
	Jan	Feb	Jan	Feb
REPRAKYAT CINA	2.907,4	3.983,1	1.075,7	37,0
AMERIKA SERIKAT	2.781,9	2.830,4	48,5	1,7
JEPANG	2.103,9	2.651,9	548,0	26,0
INDIA	2.338,5	2.033,6	(304,9)	(13,0)
SINGAPURA	1.318,3	1.628,0	309,7	23,5
MALAYSIA	1.141,6	1.211,8	70,2	6,1
KOREA SELATAN	941,7	1.023,2	81,5	8,7
PILIPINA	916,2	988,2	72,0	7,9
THAILAND	818,5	961,9	143,4	17,5
BELANDA	658,2	633,3	(25,0)	(3,8)
VIETNAM	496,4	567,6	71,1	14,3
HONGKONG	381,3	445,3	63,9	16,8
TAIWAN	387,7	436,6	49,0	12,6
JERMAN	420,8	435,5	14,7	3,5
PAKISTAN	408,1	388,2	(19,8)	(4,9)
SPANYOL	366,3	338,2	(28,1)	(7,7)
AUSTRALIA	292,3	336,4	44,1	15,1
BANGLA DESH	239,2	315,0	75,9	31,7
ITALIA	301,8	299,3	(2,5)	(0,8)
UNI EMIRAT ARAB	216,0	270,0	54,0	25,0

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

**Tabel 3. Nilai dan Volume Ekspor Februari 2018 Menurut Komoditi HS 2 Digit**

NO	HS	URAIAN	JAN-FEB 2017 (USD JUTA)	JAN-FEB 2018 (USD JUTA)	% GROWTH NILAI YOY	KONTRIBUSI (%)	JAN-FEB 2018 (RIBU TON)	% GROWTH VOLUME YOY
<b>TOTAL EKSPOR</b>			<b>26.015,26</b>	<b>28.650,19</b>	<b>10,13</b>	<b>100,00</b>	<b>93.680,28</b>	<b>15,15</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>			<b>23.545,46</b>	<b>25.935,69</b>	<b>10,15*</b>	<b>90,53*</b>	<b>86.851,79</b>	<b>16,89*</b>
1	27	Bahan bakar mineral	3.077,5	3.943,1	28,1	13,8	67.387,2	16,4
2	15	Lemak & minyak hewan/nabati	4.188,8	3.462,7	(17,3)	12,1	4.936,5	(5,6)
3	85	Mesin/peralatan listrik	1.286,6	1.351,4	5,0	4,7	76,9	(3,6)
4	71	Perhiasan/Permata	730,2	1.161,8	59,1	4,1	0,4	52,8
5	87	Kendaraan dan Baglannya	1.042,5	1.129,5	8,3	3,9	133,2	9,6
6	40	Karet dan Barang dari Karet	1.299,9	1.065,9	(18,0)	3,7	590,5	(5,3)
7	84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	904,8	941,3	4,0	3,3	104,7	(0,8)
8	64	Alas kaki	776,8	841,7	8,4	2,9	43,2	10,8
9	26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	321,6	804,7	150,2	2,8	4.128,4	889,6
10	62	Pakaian jadi bukan rajutan	668,0	770,4	15,3	2,7	33,8	5,0
11	72	Besi dan Baja	342,5	722,3	110,9	2,5	569,3	26,3
12	38	Berbagai produk kimia	689,2	703,6	2,1	2,5	698,9	9,9
13	44	Kayu, Barang dari Kayu	615,9	688,1	11,7	2,4	852,9	(4,3)
14	48	Kertas/Karton	570,8	685,1	20,0	2,4	771,1	3,8
15	61	Barang-barang rajutan	587,7	618,5	5,2	2,2	36,7	(1,2)
<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>			<b>17.102,8</b>	<b>18.889,9</b>	<b>10,4</b>	<b>65,9</b>	<b>80.363,6</b>	<b>19,4</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>			<b>6.442,7</b>	<b>7.045,8</b>	<b>9,4</b>	<b>24,6</b>	<b>6.488,2</b>	<b>(7,1)</b>
<b>TOTAL MIGAS</b>			<b>2.468,8</b>	<b>2.714,5</b>	<b>9,9</b>	<b>9,5</b>	<b>6.828,5</b>	<b>(3,1)</b>
Minyak Mentah			787,9	763,4	(3,1)	2,7	2.079,7	(16,4)
Hasil Minyak			257,8	234,4	(9,1)	0,8	626,2	(5,2)
Gas			1.424,1	1.716,7	20,5	6,0	4.122,5	3,9

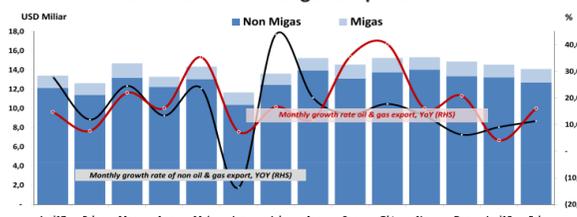
Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

## Ekspor Non Migas Februari 2018 Melemah Sedangkan Impor Melemah

Ekspor Februari 2018 terdiri dari ekspor migas sebesar USD 1,4 miliar dan ekspor non migas sebesar 12,7 miliar. Dibanding bulan sebelumnya (MoM), ekspor migas bulan Februari 2018 mengalami penurunan 3,14%, namun mengalami peningkatan jika dibanding bulan Februari tahun 2017 (YoY), sebesar 11,76%. Kondisi yang sama terjadi pula pada ekspor non migas, turun 3,96% dari bulan sebelumnya namun naik 11,31% dibanding bulan Februari tahun 2017.

Penguatan nilai ekspor yang berlanjut, baik migas maupun non migas, di bulan Februari dibanding tahun lalu merupakan sinyal positif perbaikan harga komoditi di pasar global. Selain itu, pertumbuhan ekspor bulan Februari sebesar 11,8% juga

**Grafik 2. Perkembangan Ekspor Bulanan**

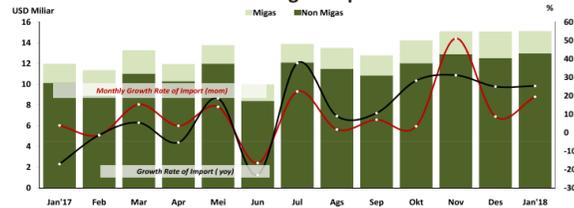


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

## Pertumbuhan impor bulan Februari 2018 sebesar 18,8% (YoY), lebih rendah dibanding pertumbuhan bulan Januari yang naik sebesar 27,9%

Impor selama bulan Februari 2018 mencapai USD 14,2 miliar, atau meningkat sebesar 18,8% dibanding impor bulan Februari tahun sebelumnya (YoY). Apabila dibanding impor bulan Januari, impor bulan Februari mengalami pertumbuhan yang lebih rendah. Pelemahan impor di bulan Februari ini didorong oleh turunnya pertumbuhan permintaan impor barang-barang nonmigas, hasil minyak serta gas. Meskipun demikian, secara kumulatif Januari-Februari 2018, total impor mengalami peningkatan signifikan.

**Grafik 3. Perkembangan Impor Bulanan**



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Impor Indonesia pada Februari 2018 dari sebagian besar negara mitra dagang mengalami peningkatan. Impor tertinggi berasal dari Tiongkok yang mencapai 3,54 miliar, pertumbuhan impor naik

**Tabel 4. Impor Berdasarkan Negara Tujuan**

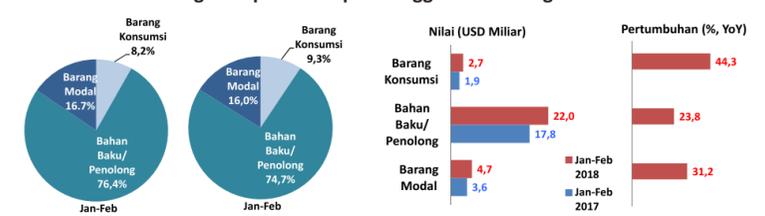
Negara Asal	USD JUTA			Perubahan (%)	
	Feb 2017	Jan 2018	Feb 2018	MoM	YoY
	Jan	Feb	Jan	Jan	Jan
Tiongkok	2.012,11	3.788,61	3.542,29	(6,50)	76,05
Singapura	1.395,66	1.819,77	1.445,22	(20,58)	3,55
Jepang	1.133,51	1.364,73	1.367,32	0,19	20,63
Thailand	727,45	739,54	895,18	21,05	23,06
Amerika Serikat	605,80	830,48	695,21	(16,29)	14,76
Korea Selatan	600,82	772,19	725,41	(6,06)	20,74
Malaysia	814,99	767,54	643,47	(16,16)	(21,05)
Australia	509,65	482,85	523,18	8,35	2,66
India	292,48	371,11	333,96	(10,01)	14,18
Jerman	231,56	392,69	311,83	(20,59)	34,67
Saudi Arabia	207,36	252,94	414,10	63,71	99,70
Vietnam	238,50	314,26	340,87	8,47	42,92
Taiwan	208,43	337,78	286,40	(15,21)	37,41
Nigeria	123,75	156,96	243,67	55,25	96,90
Brazil	81,02	171,61	170,70	(0,53)	110,68
Hongkong	90,61	177,42	157,53	(11,21)	73,85
Perancis	114,24	155,16	150,21	(3,19)	31,49
Fed Russia	113,28	192,43	97,37	(49,40)	(14,05)
Kanada	105,67	145,45	109,32	(24,84)	3,46
Inggris	103,74	127,46	126,99	(0,37)	22,41

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Impor bulan Februari 2018 sebesar USD 14,2 miliar secara rinci berupa Barang Konsumsi USD 1,4 miliar, Bahan Penolong USD 10,6 miliar dan Barang Modal USD 2,3 miliar. Diantara ketiga kelompok barang impor tersebut, Barang Konsumsi adalah kelompok barang yang impor mengalami kenaikan tertinggi. Impor Barang Konsumsi selama bulan Februari naik 55,3% dari USD 0,9 miliar pada bulan Februari 2017. Pada bulan Februari 2017, impor Barang Konsumsi turun 23,4%.

Secara kumulatif, total impor selama Januari-Februari 2018 mencapai USD 29,5 miliar atau naik 26,6% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan nilai impor tersebut didorong oleh kenaikan impor Barang modal 31,2% dan Bahan baku/penolong 23,8% (YoY), serta barang konsumsi naik 44,3% (YoY). Kenaikan impor barang modal dan

**Grafik 5. Perkembangan Impor Kelompok Penggunaan Barang: Januari-Februari 2018**

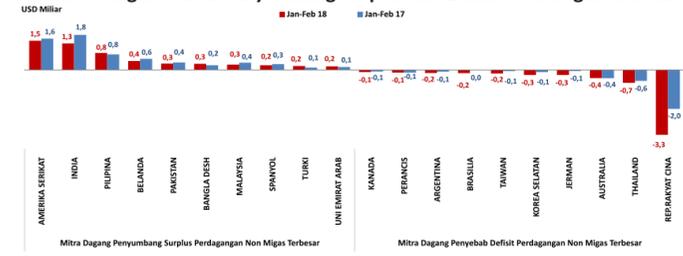


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

## Kinerja ekspor dan impor menekan neraca perdagangan dua bulan pertama 2018 menjadi defisit sebesar USD 872,0 juta

Pertumbuhan impor yang lebih tinggi daripada ekspor selama dua bulan pertama 2018 telah mengakibatkan neraca perdagangan tertekan sehingga defisit. Secara total, neraca perdagangan Januari-Februari 2018 defisit USD 872,0 juta, kondisinya berkebalikan dibanding neraca perdagangan tahun lalu yang mengalami surplus sebesar USD 2,7 miliar. Pelemahan neraca perdagangan Januari-Februari 2018 akibat tingginya permintaan impor migas yang menyebabkan defisit neraca perdagangan migas mencapai USD 1,8 miliar. Sementara itu, neraca perdagangan nonmigas masih mengalami surplus.

**Grafik 7. Negara Mitra Penyumbang Surplus dan Defisit Non Migas Terbesar**

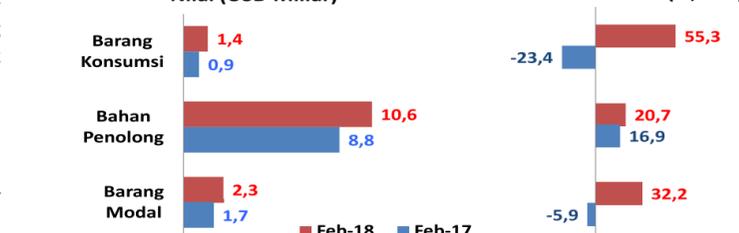


Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

**Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri**  
Badan Pengkajian & Pengembangan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M. I. Ridwan Rais No.5  
Jakarta 10110  
Gedung Utama Lt. 16  
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

**Grafik 4. Perkembangan Impor Menurut Kelompok Penggunaan Barang: Februari 2018**



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

baku/penolong pada awal tahun menunjukkan sinyal pertumbuhan produksi industri domestik sebagai penggerak perekonomian nasional. Kenaikan impor bahan baku/penolong menjadikan pangsa barang kategori ini semakin dominan, yaitu 74,7% terhadap total impor. Bahan baku/penolong yang impornya naik signifikan antara lain Bahan Bakar Pelumas (53,9%); Suku cadang dan perlengkapan alat angkutan (53,5%); serta Bahan baku untuk industri (38,1%). Barang modal yang impornya naik signifikan antara lain: Alat angkutan untuk industri (41,9%); Barang modal kecuali alat angkutan (30,7%) dan Mobil penumpang (4,7%).

**Grafik 6. Neraca Perdagangan Indonesia**



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BPPP)

Neraca perdagangan non migas Januari-Februari 2018 mencatatkan surplus USD 933,3 juta. Negara-negara mitra dagang Amerika Serikat, India, Pilipina, Belanda dan Pakistan menyumbang surplus nonmigas terbesar yang jumlahnya mencapai USD 4,4 miliar. Sementara RRT, Thailand, Australia, Jerman, Korea Selatan dan Taiwan menyebabkan defisit perdagangan nonmigas terbesar yang jumlahnya mencapai USD 4,9 miliar.